

Manajemen Program Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Aris Munandar¹, Wahyu Hidayat², Yalis Maulani³, Desy⁴, Rika Febriani⁵,
Trisna Harmila⁶, Atil Kazria⁷, Rindiyanti⁸, Renika Dwi Saputri⁹, Rani Anjani¹⁰,
Rizky Amelya Oktavia¹¹

arismunandar@uinjambi.ac.id¹, wahyuhidayatjbi@gmail.com²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstrak: Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk karakter dan kemajuan bangsa. Penelitian ini fokus pada manajemen program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, dengan penekanan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan peneliti sebagai instrumen utama dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data. Tujuannya adalah mendeskripsikan manajemen dan evaluasi ekstrakurikuler, serta mengidentifikasi hambatan pelaksanaannya. Temuan menunjukkan bahwa perencanaan ekstrakurikuler didasarkan pada partisipasi aktif, kerjasama tim, dan penekanan pada proses. Pelaksanaan program sukses menciptakan lingkungan pendukung pengembangan karakter dan prestasi siswa. Evaluasi berkala, melibatkan dokumentasi foto, memungkinkan perbaikan berkelanjutan. Komunikasi efektif antara pihak sekolah dan pembina ekstrakurikuler menjadi kunci dalam mengatasi hambatan implementasi. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang manajemen ekstrakurikuler yang efektif dan berkelanjutan di konteks pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Kata kunci: Manajemen, Program, Ekstrakurikuler

Abstract: Education plays a crucial role in shaping character and advancing the nation. This research focuses on the management of extracurricular programs at State Junior High School 7 in Kota Jambi, with an emphasis on planning, implementation, and evaluation. Using a descriptive qualitative approach, the study involves the researcher as the main instrument, utilizing interviews, observations, and documentation for data collection. The goal is to describe the management and evaluation of extracurricular activities while identifying implementation barriers. Findings indicate that extracurricular planning is based on active participation, teamwork, and a focus on the process. Successful program implementation creates an environment supportive of character development and student achievement. Periodic evaluations, involving photo documentation, enable continuous improvement. Effective communication between the school and extracurricular supervisors is key to overcoming implementation obstacles. This research provides profound insights into effective and sustainable extracurricular management in the context of education at State Junior High School 7 in Kota Jambi.

Keywords: Management, Program, Extracurricular

Pendahuluan

Pendidikan merupakan unsur krusial dalam pembentukan karakter dan kemajuan suatu bangsa. Proses pendidikan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, memegang peran penting dalam pengembangan pengetahuan, sikap, dan tingkah laku individu (Kingdom dan Maekae,

2013). Ekstrakurikuler, sebagai kegiatan yang tidak terikat pada kurikulum, menjadi bagian integral dari proses pendidikan, memenuhi kebutuhan siswa dan menekankan pada pemenuhan kebutuhan individual (Hastuti, 2008; Damanik, 2014; Magrisa, Wardhani, & Saf, 2018).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, termasuk melalui program ekstrakurikuler. Peraturan seperti Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 menetapkan definisi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Namun, masih perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis dan mengevaluasi efektivitas manajemen program ekstrakurikuler di tingkat sekolah menengah pertama.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Fischer dan Theis (2018), menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif pada motivasi belajar dan prestasi akademik peserta didik. Hasil penelitian tersebut mendukung pemahaman bahwa ekstrakurikuler bukan hanya sebagai kegiatan tambahan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan yang efektif dalam pengembangan karakter, keterampilan, dan prestasi siswa.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana program ekstrakurikuler diselenggarakan dan dievaluasi di konteks sekolah khususnya di Kota Jambi. Ini penting untuk memahami kebutuhan dan dinamika setempat guna merancang program-program yang relevan dan efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi manajemen program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, dengan fokus pada keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam pengelolaan program ekstrakurikuler.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mendapatkan data deskriptif yang detail

dan jelas (Tersiana, 2018). Penelitian kualitatif memanfaatkan peneliti sebagai instrumen utama, dengan objektivitas yang tinggi dalam analisis data temuan (Arikunto, 2019). Instrumen penelitian melibatkan wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen dan evaluasi ekstrakurikuler di sekolah tersebut dan mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Desain analisis data melibatkan pengelompokan temuan berdasarkan temuan umum dan perbedaan untuk merinci hasil penelitian.

Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi memiliki peran penting dalam pengembangan siswa di luar jam pelajaran. Ekstrakurikuler tidak hanya memperluas wawasan dan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga menjadi wadah untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa yang tidak terakomodasi dalam lingkup akademis (Salsabila, Syaflita, & Indriani, 2023). Ini juga membantu siswa mengembangkan semangat belajar dan tanggung jawab sebagai warga negara mandiri. Dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran, siswa dapat mengeksplorasi minat mereka, sambil membangun keterampilan nilai-nilai pendidikan dasar (Shilviana & Hamami, 2020). Menurut Annisa, Dewi, dan Furnamasari (2021), sekolah sebagai institusi pendidikan diharapkan tidak hanya fokus pada pengembangan aspek akademis, tetapi juga memberikan ruang untuk bakat dan kreativitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi melibatkan beragam bidang, termasuk pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni,

dan budaya. Diharapkan keberadaan kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengelola waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar mereka.

Manajemen program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi merupakan aspek yang krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan siswa di luar kurikulum akademis. Berikut adalah gambaran singkat tentang manajemen program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi:

Perencanaan Program Ekstrakurikuler

Perencanaan menjadi landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi. Sebelum memulai setiap aktivitas, pembina kegiatan ekstrakurikuler secara cermat merencanakan agenda kegiatan. Proses penyusunan rancangan aktivitas ini tidak hanya untuk memberikan panduan kepada pembina, tetapi juga untuk menciptakan pedoman yang jelas dalam melatih dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Rancangan ini diadakan setiap semester, menciptakan siklus perencanaan yang teratur. Selain memberikan manfaat bagi pembina, perencanaan ini juga mendapatkan dukungan dan pengawasan dari kepala sekolah, mempermudah pelaksanaan supervisi.

Prinsip-prinsip program ekstrakurikuler yang diadopsi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi mengacu pada pandangan Oteng Sutisna (dalam Suryosubroto, 2009), mencakup partisipasi aktif dari semua pihak, baik murid, guru, maupun personel administrasi, dalam meningkatkan program ekstrakurikuler. Kerja sama tim dianggap fundamental, dengan menghindari pembatasan-pembatasan partisipasi dan menekankan bahwa proses kegiatan lebih penting daripada hasilnya. Program juga dirancang untuk mencakup kebutuhan dan

minat semua siswa, serta memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah (Ubaidah, 2014)). Selain itu, program dievaluasi berdasarkan nilai-nilai pendidikan sekolah dan efisiensi pelaksanaannya. Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi juga diarahkan untuk menyediakan sumber-sumber motivasi dan dipandang sebagai bagian integral dari keseluruhan program pendidikan sekolah, bukan sekadar tambahan atau kegiatan yang berdiri sendiri.

Implementasi prinsip-prinsip ini sudah terlihat efektif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi. Kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler di setiap kegiatan ekstrakurikuler telah menerapkan dengan baik kerjasama tim, partisipasi aktif, dan penekanan pada proses. Selain itu, program-program ekstrakurikuler telah mencerminkan kecukupan dan keseimbangan, memenuhi kebutuhan dan minat siswa secara menyeluruh. Program juga berhasil memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah dan dinilai berdasarkan nilai-nilai pendidikan yang dianut oleh sekolah. Pandangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus dipandang sebagai bagian tak terpisahkan dari keseluruhan program pendidikan sekolah juga telah tertanam kuat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, bukan hanya sebagai tambahan atau kegiatan terpisah.

Pentingnya perencanaan dan penerapan prinsip-prinsip ini dalam konteks Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi tidak hanya menciptakan landasan yang kokoh untuk keberlanjutan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga membawa dampak positif pada pengembangan siswa secara keseluruhan. Keterlibatan aktif semua pihak dan pengakuan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian integral dari pendidikan menciptakan lingkungan yang mendukung, memotivasi, dan meng-

inspirasi siswa dalam pengembangan potensi mereka di luar ruang kelas.

Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, peran pembina menjadi krusial dalam mencapai tujuan pengayaan siswa secara menyeluruh. Amir Dien (dalam Suryosubroto, 2009), menyampaikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seharusnya dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Hal ini mencakup penyaluran bakat dan minat siswa sehingga mereka terlibat dalam kesibukan yang memiliki makna terkait dengan jenis ekstrakurikuler yang diikuti.

Pembina ekstrakurikuler tidak hanya bertanggung jawab atas kegiatan latihan tetapi juga melibatkan diri dalam berbagai tugas tambahan (Prayoga, 2019). Pertama, pembina melakukan pra-survey ketika kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar lingkungan sekolah, untuk memastikan kondisi yang aman bagi siswa. Kedua, pembina melakukan presentasi di setiap pertemuan latihan, memberikan pemahaman dan arahan kepada siswa. Ketiga, pembina mengelola aspek keuangan, termasuk menerima uang kas, iuran, tabungan, dan sebagainya, untuk mendukung kelancaran kegiatan. Keempat, pembina memberikan penilaian terhadap kemajuan siswa setiap semester, yang kemudian dimasukkan ke dalam laporan. Penilaian ini tidak hanya sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai nilai tambah bagi siswa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi telah terbukti efektif, sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Prestasi yang diraih oleh berbagai ekstrakurikuler, seperti tim sepak bola yang berhasil meraih juara 1 tingkat provinsi dan tim PMR yang juga meraih juara 1 tingkat provinsi, menjadi bukti keberhasilan implementasi kegiatan

ekstrakurikuler. Prestasi ini tidak hanya terbatas pada lomba internal, namun juga mencakup pencapaian dalam lomba eksternal. Secara berkala, hampir setiap minggu, sekolah ini berhasil meraih prestasi yang mencerminkan kualitas dan kesuksesan dari kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dapat diatributkan pada kualitas manajemen pembinaan dan komitmen siswa. Pembinaan yang dilakukan dengan penuh dedikasi oleh para pembina telah memberikan arah yang jelas bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka di luar kelas. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebatas partisipasi, tetapi juga tercermin dalam pencapaian prestasi yang membanggakan (Nofianti, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi juga menjadi sarana pembinaan yang efektif dalam pengembangan karakter, keterampilan, dan prestasi siswa secara menyeluruh.

Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, kendati kegiatan tersebut memiliki beragam sifat seperti ilmiah, kepramukaan, pecinta alam, dan olahraga, namun terdapat tantangan yang dapat menghambat kesuksesannya. Sebagaimana diungkapkan oleh Nugraha dan Rahmatiani (2018), kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan siswa. Kendati demikian, untuk mencapai kesuksesan dalam pelaksanaannya, berbagai faktor penghambat perlu diatasi.

Evaluasi Program Ekstrakurikuler

Tahap evaluasi dalam manajemen program ekstrakurikuler di Sekolah

Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi menjadi langkah kritis untuk menilai keberhasilan dan dampak kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan setelah program ekstrakurikuler selesai, melibatkan peran aktif dari pembina dan kepala sekolah untuk mengevaluasi apakah kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan harapan dan memastikan keberlanjutan program tersebut.

Evaluasi dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas program ekstrakurikuler dan menentukan apakah program tersebut harus dilanjutkan atau ada perubahan yang perlu diterapkan (Nasution, Harahap, Nurfadillah, & Purba, 2022). Keterlibatan kepala sekolah dalam proses evaluasi sangat penting karena memberikan perspektif manajerial yang lebih luas terhadap dampak program terhadap seluruh sekolah.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, evaluasi dilaksanakan setiap satu semester sekali. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan ekstrakurikuler dievaluasi secara rutin. Pembina di setiap ekstrakurikuler bertanggung jawab untuk menyusun laporan tertulis yang mencakup rangkuman kegiatan beserta foto-foto yang mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan tersebut.

Evaluasi dilakukan tidak hanya berdasarkan pada pencapaian prestasi, tetapi juga melibatkan aspek-aspek lain seperti partisipasi siswa, pengelolaan waktu, dan dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa. Dengan melibatkan dokumentasi foto, evaluasi dapat menjadi lebih konkret dan memberikan gambaran visual yang mendalam tentang aktivitas ekstrakurikuler.

Proses evaluasi ini juga menciptakan platform untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran antar ekstrakurikuler di sekolah. Pembina dapat saling bertukar informasi tentang strategi yang berhasil,

hambatan yang dihadapi, dan inovasi yang dapat diterapkan di masa depan. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan terus-menerus dalam manajemen program ekstrakurikuler di sekolah.

Evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu sekolah untuk terus memperbaiki dan mengembangkan program ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa (Damayanti & Dwikurnaningsih, 2020). Kesenambungan evaluasi juga memungkinkan sekolah untuk secara adaptif menyesuaikan program dengan perubahan lingkungan pendidikan dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya sebagai akhir dari suatu program, melainkan sebagai titik awal untuk perbaikan dan inovasi berkelanjutan dalam manajemen program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Meskipun demikian, evaluasi proses pelaksanaan program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi menunjukkan bahwa tidak terdapat hambatan yang signifikan. Hal ini dapat diatribusikan kepada proaktifnya pembina ekstrakurikuler serta kualitas komunikasi yang baik antara wakil kepala kesiswaan, pihak sekolah, dan pembina ekstrakurikuler. Sikap terbuka dan responsif pihak sekolah terhadap masalah atau kesulitan yang mungkin muncul di lapangan, termasuk dalam hal honorarium dan penjadwalan ekstrakurikuler, menjadi kunci utama dalam mengatasi faktor penghambat.

Komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan pembina ekstrakurikuler menjadi fondasi penting dalam menangani setiap masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan program. Keterlibatan aktif dan sinergi antarpihak terbukti menjadi strategi efektif untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan program ekstrakurikuler. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa manajemen yang efektif, didukung oleh komunikasi yang baik, mampu menjadi solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi memainkan peran sentral dalam mengembangkan siswa di luar kurikulum akademis. Ekstrakurikuler tidak hanya memperluas wawasan siswa, melibatkan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi yang tidak terakomodasi dalam aspek akademis. Ini membantu siswa mengembangkan semangat belajar dan tanggung jawab sebagai warga negara mandiri, membina berbagai bakat, dan membangun keterampilan nilai-nilai pendidikan dasar. Manajemen program ekstrakurikuler di sekolah ini, melalui perencanaan yang cermat dan penerapan prinsip-prinsip seperti partisipasi aktif dan kerja sama tim, telah terbukti berhasil. Prestasi tinggi dalam berbagai bidang ekstrakurikuler mencerminkan kesuksesan implementasi program, yang juga melibatkan evaluasi rutin untuk memastikan kelancaran dan efektivitasnya. Meskipun faktor penghambat mungkin ada, komunikasi yang baik dan manajemen yang efektif telah menjadi kunci untuk mengatasinya, menjadikan program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi sebagai bagian integral dari pengembangan siswa.

Daftar Pustaka

Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal*

Pendidikan Tambusai, 5(3), 7286-7291.

Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Damanik, S. A. (2014). Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(02), 16-21.

Damayanti, W. R., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Program Ekstrakurikuler di SDN Candirejo Kabupaten Semarang. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 59-69.

Fischer, N., & Theis, D. (2014). Quality Of Extracurricular Activities- Considering Developmental Changes in The Impact on School Attachment and Achievement. *Journal for educational research online*, 6(3), 54-75.

Hastuti, T. A. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1), 45-50.

Kingdom, E. O., & Maekae, J. (2013). The Role of Education in National Development: Nigerian Experience. *European Scientific Journal*, 9(28), 312-320.

Magrisa, T., Wardhani, K. D. K., & Saf, M. R. I. A. (2018). Implementasi Metode SMART pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Siswa SMA. *Inform. Mulawarman J. Ilm. Ilmu Komput*, 13(1), 49.

Nasution, I., Harahap, H. T., Nurfadillah, L., & Purba, S. L. B. (2022). Evaluasi Program Ekstrakurikuler pada Sekolah MIS Nur Al Amin Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1638-1646.

Nofianti, A. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

- Siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 2(2), 120-129.
- Nugraha, Y., & Rahmatiani, L. (2018). Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal moral kemasyarakatan*, 3(2), 64-70.
- Prayoga, A. (2019). Manajemen Program Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 93-104.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tersiana. A. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.
- Salsabila, P. H., Syaflita, D., & Indriani, N. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Wadah Pengembangan Bakat dan Minat Siswa. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(1), 6-11.
- Ubaidah, S. (2014). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5(1), 150-161.